

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.¹ Guru adalah salah satu unsur manusia dalam proses pendidikan. Unsur manusiawi lainnya adalah siswa, guru dan siswa berada dalam suatu relasi kejiwaan.² Keduanya berada dalam proses interaksi edukatif dengan tugas dan peranan yang berbeda. Guru yang mengajar dan mendidik dan anak yang belajar dengan menerima bahan pelajaran dari guru di kelas.

Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Itulah sebabnya setiap perbincangan mengenai pembaharuan kurikulum, pengadaan alat-alat belajar sampai pada kriteria sumber daya manusia yang dihasilkan oleh usaha pendidikan, selalu bermuara pada guru. Hal ini menunjukkan betapa signifikan (berarti penting) posisi guru dalam dunia pendidikan.³

Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 pasal 28 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan

¹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 53.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 71.

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hlm. 223

kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.⁴

Setiap jenis pendidikan atau bentuk pendidikan pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan orang selalu mengadakan evaluasi, artinya pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan, selalu mengadakan penilaian terhadap hasil yang telah dicapai, baik oleh pihak terdidik maupun oleh pendidik. Demikian pula dalam satu kali proses belajar-mengajar guru hendaknya menjadi seorang evaluator yang baik, kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat. Semua pertanyaan tersebut akan dapat dijawab melalui kegiatan evaluasi atau penilaian.⁵

Evaluasi atau penilaian merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks, karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan, serta variabel lain yang mempunyai arti apabila berhubungan dengan konteks yang hampir tidak mungkin dapat dipisahkan dengan setiap segi penilaian. Tidak ada pembelajaran tanpa penilaian, karena penilaian merupakan proses menetapkan kualitas hasil belajar, atau proses untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa. Mengingat kompleksnya proses penilaian, guru perlu memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang memadai. Sebagai suatu proses, penilaian dilaksanakan dengan prinsip-prinsip dan dengan teknik yang sesuai, mungkin tes atau non tes. Teknik apapun yang

⁴ PP RI Nomor 19 Tahun 2005, *Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hlm.17.

⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), hlm. 11.

dipilih, penilaian harus dilakukan dengan prosedur yang jelas, yang meliputi tiga tahap yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.⁶

SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara merupakan salah satu SD Negeri yang ada di Desa Bangsri Kecamatan Bangsri. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) telah melaksanakan evaluasi sebagai alat ukur keberhasilan pembelajaran. Evaluasi bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) ini menggunakan tes tertulis, lisan maupun perbuatan, karena ruang lingkup materi Pendidikan Agama Islam (PAI) terdiri dari Al-Qur'an Hadits, fikih, aqidah, akhlak, dan sejarah. Dari ruang lingkup tersebut, maka semuanya tidak lepas menggunakan tes tes tertulis. Dari melaksanakan evaluasi pembelajaran, guru melaksanakan langkah-langkah yang dilakukan sehingga evaluasi hasil belajar dan terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengangkat judul skripsi: Analisis Evaluasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.

Alasan pemilihan judul yang berkaitan dengan judul di atas adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi merupakan salah satu kegiatan dalam pembelajaran yang sangat penting untuk dilakukan, karena dengan adanya evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan yang dilakukan oleh guru dan yang diperoleh siswa

⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 61.

dalam pembelajaran, karena keberhasilan belajar diukur melalui tiga tahap kognitif (pengetahuan), afektif, dan psikomotorik

2. Untuk melaksanakan evaluasi hasil belajar tersebut, maka dibutuhkan langkah-langkah yang tepat dilakukan oleh guru, sehingga evaluasi hasil belajar dapat efektif dan tepat dalam mengukur keberhasilan pembelajaran.
3. Dengan alasan tersebut, maka peneliti ingin meneliti lanjut yang berkaitan dengan judul.

B. Penegasan Istilah

Judul dalam penelitian ini perlu dipertegas dan diperjelas istilah-istilah yang ada dalam judul agar mudah dipahami. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi belajar pendidikan agama Islam (PAI)

Evaluasi adalah suatu tindakan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang arif dan bijaksana untuk menentukan nilai sesuatu, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif.⁷

Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.⁸

Pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap siswa agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hlm. 246.

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), hlm. 68.

sebagai pandangan hidup (*way of life*).⁹ Pendidikan agama Islam yang dimaksud disini adalah “mata pelajaran yang mempunyai arti adalah sebagai mata pelajaran yang pembahasannya meliputi: Al-Qur’an, Hadits, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah”.¹⁰

Berdasarkan pengertian di atas yang dimaksud evaluasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) adalah suatu tindakan untuk menentukan nilai sesuatu, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif dari sesuatu yang dijadikan dari tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif pada mata pelajaran yang pembahasannya meliputi: Al-Qur’an, Hadits, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah.

Berdasarkan pengertian di atas, yang dimaksud dengan judul analisis evaluasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) adalah menganalisis suatu tindakan untuk menentukan nilai sesuatu, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif dari sesuatu yang dijadikan dari tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif pada mata pelajaran yang pembahasannya meliputi: Al-Qur’an, Hadits, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah.

⁹ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 86.

¹⁰ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 78.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan penegasan istilah tersebut maka rumusan masalah dalam skripsi yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimanakah evaluasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) di kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Faktor apa saja yang menghambat dan mendukung evaluasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) di kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020
2. Untuk menjelaskan pelaksanaan evaluasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) di kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020
3. Untuk mengetahui faktor yang menghambat dan mendukung evaluasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) di kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

- a. Dapat mengetahui pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020
- b. Dapat menjelaskan evaluasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) di kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020
- c. Dapat mengetahui faktor yang menghambat dan mendukung evaluasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) di kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru, dapat memperoleh wawasan bahwa sebagai seorang pendidik harus dapat melaksanakan teknik evaluasi atau penilaian hasil belajar dengan baik. Karena dengan ketepatan melaksanakan teknik evaluasi hasil belajar akan dapat mudah mengukur hasil belajar atau tujuan pembelajaran setelah adanya proses pembelajaran.
- b. Bagi siswa, memberikan pengertian bahwa setelah adanya evaluasi hasil belajar, siswa harus meningkatkan hasil belajar yang diperoleh. Karena dengan adanya evaluasi hasil belajar atau penilaian, siswa dapat mengetahui sejauhmana hasil belajar yang diperoleh sehingga berusaha untuk meningkatkannya.

- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dalam bidang penelitian serta dapat memberikan pengalaman sebagai guru atau pendidik.
- d. Bagi jurusan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan menambah referensi perpustakaan.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini menjelaskan tentang kajian yang memotivasi peneliti untuk mengangkat judul dalam mengadakan penelitian. Adapun kajian yang berhubungan dengan judul adalah sebagai berikut:

1. Nana Sudjana dalam bukunya "*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*" menjelaskan bahwa penilaian adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauhmana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai atau tidak. Dengan kata lain, penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa.¹¹
2. Mulyasa dalam bukunya "*Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*". Menjelaskan bahwa tidak ada pembelajaran tanpa penilaian, karena penilaian merupakan proses menetapkan kualitas hasil belajar, atau proses untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik.¹²
3. Siti Mufarihatun dalam skripsinya berjudul "*Studi Deskriptif Tentang Upaya Guru Fiqih Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran di MIN*

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 22

¹² E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 61.

Bawu Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2011/2012.¹³ Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa guru fiqih dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran dapat dikatakan baik hal tersebut karena apa yang dilakukan guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran sudah sesuai dengan prosedur dan teknik penilaian. Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan tes tertulis dengan bentuk pilihan ganda, isian dan uraian. Tes tertulis dilaksanakan pada penilaian harian, mid semester dan akhir semester, sedangkan tes lisan dan perbuatan atau praktek dilaksanakan seperti dalam memperbuatan shalat, wudlu. Sedangkan non tes yang dilaksanakan di MIN Bawu Batealit Jepara menggunakan portofolio.

4. Dwi Septika Rahmawati dalam skripsinya berjudul "*Kompetensi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Melaksanakan Teknik Evaluasi Hasil Pembelajaran Pada Mapel Al-Qur'an Hadits (Studi Deskriptif Di MTs. Darul Hikmah Kaligarang Keling Jepara 2010/2011)*". Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa teknik evaluasi hasil pembelajaran pada mapel Al-Qur'an Hadits di MTs. Darul Hikmah Kaligarang Keling Jepara menggunakan bentuk-bentuk evaluasi pembelajaran. Bentuk evaluasi tersebut meliputi tes dan non tes.
5. Ahmad Sulthoni dalam jurnalnya berjudul "*Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran PAI Pada Madrasah Swasta Unggulan*".¹⁴ Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa persiapan pembelajaran yang telah dilakukan

¹³ Siti Mufarihatun (NIM: B 227547). Judul Skripsi "*Studi Deskriptif Tentang Upaya Guru Fiqih Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran di MIN Bawu Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2011/2012*"

¹⁴ Ahmad Sulthoni dalam jurnalnya berjudul "*Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran PAI Pada Madrasah Swasta Unggulan*"

sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Hal tersebut dapat juga diartikan bahwa guru pada masing-masing madrasah telah dengan baik untuk, merencanakan pengorganisasian bahan pembelajaran, merencanakan pengelolaan kegiatan pembelajaran, merencanakan pengelolaan kelas, merencanakan media dan sumber pembelajaran dan merencanakan penilaian prestasi peserta didik untuk kepentingan pembelajaran.

6. Ahmad Saifulloh dalam Jurnalnya "*Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus di SMPN 2 Ponorogo)*".¹⁵ Hasil penelitian tersebut menjelaskan secara umum pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran PAI di SMP N 2 Ponorogo bisa dinyatakan tidak baik walaupun pelaksanaannya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip evaluasi pendidikan, seperti: prinsip berkesinambungan, menyeluruh dan objektif dan alat ukur yang dipergunakan valid dan reliabel yakni dapat mengukur sesuai dengan apa yang mau diukur dan hasil yang diperoleh dapat dipercaya. akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Berdasarkan kajian di atas dapat memotivasi peneliti untuk mengadakan penelitian langsung berkaitan dengan judul.

¹⁵ Ahmad Saifulloh dalam Jurnalnya "*Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus di SMPN 2 Ponorogo)*"

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (diobservasi).¹⁶ Pendekatan yang digunakan dengan menggunakan pendekatan penelitian *deskriptif* artinya penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada.¹⁷ Jadi penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif karena analisisnya bersifat kualitatif.

2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini meliputi:

- a. Guru PAI sejumlah 1 orang
- b. Siswa kelas V sejumlah 25 orang

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan

¹⁶ Mukhtar, Bimbingan Skripsi, *Tesis dan Artikel Ilmiah: Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 30

¹⁷ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999) hlm. 26

pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.¹⁸

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi berpartisipansi (*participant observation*). Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹⁹

Pengumpulan data menggunakan observasi digunakan untuk memperoleh data tentang pembelajaran dan evaluasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) di kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara

b. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁰

Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang pembelajaran dan evaluasi belajar pendidikan agama Islam (PAI), faktor yang mendukung dan menghambat evaluasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) di kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara.

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,, 2008) hlm 76

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 204.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 186.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²¹

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data tentang proses dan evaluasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) di kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara.

4. Teknik Keabsahan Data

Dalam mengukur keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi data adalah sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.²²

Tahap-tahap dalam pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi dan tahap member chek. Tahap orientasi, dalam tahap ini yang dilakukan peneliti adalah melakukan prasurvei ke lokasi yang akan diteliti, dalam penelitian ini, prasurvei dilakukan di melakukan wawancara dengan kepala sekolah, beberapa perwakilan guru. Tahap eksplorasi, tahap ini merupakan tahap pengumpulan data di lokasi penelitian, dengan melakukan wawancara dengan unsur-unsur yang terkait, dengan pedoman wawancara yang telah disediakan peneliti, dan melakukan observasi. Tahap member chek, setelah data diperoleh di lapangan, baik melalui observasi, wawancara

²¹ Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006) hlm 89

²² Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 330

ataupun dokumentasi, maka data yang ada tersebut diangkat dan dilakukan audit trail yaitu menchech keabsahan data sesuai dengan sumber aslinya.²³

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, karena data yang diperoleh berupa data kualitatif. Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa salah satu analisis dalam penelitian kualitatif adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.
- b. Display data, yaitu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.
- c. Verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

²³ <http://www.damandiri.or.id/file/mardoyounmuhsolobab3.pdf> tanggal 01 April 2015

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁴

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab memuat sub bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Pada bagian ini memuat pendahuluan yang terdiri dari: Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Abstrak, Kata Pengantar, Motto, Persembahan, Deklarasi Dan Daftar Isi.

2. Bagian Isi

Dalam bagian ini memuat lima bab terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN Dalam bab ini memuat pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian Dan Sitematika Penulisan Skripsi

BAB II : LANDASAN TEORI Dalam bab ini membahas tentang: Pertama, Evaluasi Hasil Belajar meliputi: Pengertian Evaluasi Belajar, Prinsip-Prinsip Evaluasi Belajar, Bentuk-Bentuk Evaluasi Belajar, Langkah-langkah Evaluasi Belajar, Fungsi Evaluasi Belajar, Faktor Yang Mempengaruhi Evaluasi Belajar. Kedua, Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) meliputi: Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

²⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 345

(PAI), Indikator Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Ketiga, Kajian Penelitian Yang Relevan.

BAB III : KAJIAN OBYEKTIF PENELITIAN meliputi: Pertama Data Umum terdiri dari Visi dan Misi, Struktur organisasi, Keadaan guru, siswa. Kedua Data Khusus meliputi: Pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara, Evaluasi Hasil Belajar pendidikan agama Islam (PAI) di Kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara. Faktor yang Mempengaruhi Evaluasi Belajar pendidikan agama Islam (PAI) di Kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara

BAB IV : ANALISIS DATA meliputi: Pertama, Pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara. Kedua, Evaluasi Belajar pendidikan agama Islam (PAI) di Kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara. Ketiga, Faktor yang Mempengaruhi Evaluasi Belajar pendidikan agama Islam (PAI) di Kelas V SD Negeri 02 Krasak Bangsri Jepara.

BAB V : PENUTUP: Kesimpulan, Saran-saran, Penutup.

3. Bagian Akhir meliputi: Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Pendidikan Penulis Dan Lampiran-Lampiran.

